

Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah, Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol) Masyarakat di Asrama Haji Medan Edisi Ke 7

Rismaidah Purba¹, Ikhsan Ibrahim Pohan², Helmiwati³, Irda Wahidah Nasution⁴, Sri Handayani Siregar⁵, Hakim Irwandi Marpaung⁶, Sri Muri Dasawardhani⁷, Fitri Handayani Siregar⁸, Rizki Kurniaty Hasibuan⁹, Leo Pardon Sipayung¹⁰

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Irda Wahidah Nasution

E-mail: irdawahidah26@gmail.com

Abstrak

Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat mencegah munculnya gejala suatu penyakit. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat. Pemeriksaan dapat berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Asrama Haji Medan Edisi ke 7, Metode pemeriksaan kesehatan yang digunakan yaitu Point of Care Testing (POCT). Sampel berupa darah responden yang berjumlah 36 orang. Kegiatan pemeriksaan kesehatan menggunakan alat berupa tensimeter, stick GCU (Glucosa, kolesterol, uric acid) Easy Touch auto click, tissue, bolpoint, lancetpen/lancet, alcohol swab, sarung tangan, dan lembar data hasil pemeriksaan kesehatan. Teknik pengumpulan data adalah data responden yang melakukan pemeriksaan kesehatan dan dijelaskan secara deskriptif. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan melakukan registrasi/pendaftaran terlebih dahulu guna mendata jumlah, nama, alamat dan nomor handphone responden yang melakukan pengecekan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki peran penting agar masyarakat lebih sadar akan kualitas kesehatan yang dimiliki. Tidak sedikit masyarakat yang tidak menyadari manfaat dari pemeriksaan kesehatan rutin sehingga dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat akan hal-hal apa saja yang harus dilakukan guna menjaga kondisi tubuh tetap sehat.

Kata Kunci - Pemeriksaan Kesehatan, Tekanan Darah, Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol

Abstract

Regular health checks can prevent symptoms of disease from appearing. For this reason, it is necessary to carry out comprehensive health development in order to create a healthy society. Examinations can include blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose. This community service was carried out at the 7th Edition of the Medan Haji Dormitory. The health examination method used is Point of Care Testing (POCT). The sample consisted of the blood of 36 respondents. Health examination activities use tools in the form of a sphygmomanometer, Easy Touch auto click GCU (Glucose, cholesterol, uric acid) stick, tissue, ballpoint pen, lancet pen/lancet, alcohol swab, gloves, and data sheet on health examination results. The data collection technique is data from respondents who underwent health checks and explained descriptively. Health checks are carried out by registering first to record the number, name, web address and cellphone number of respondents carrying out the health check. This health examination is a form of community service activity which has an important role in making people more aware of the quality of their health. Not a few people are not aware of the benefits of routine health checks, so this health check activity can increase people's knowledge of what things must be done to maintain a healthy body condition.

Keywords - Health Checks, Blood Pressure, Blood Sugar, Uric Acid and Cholesterol

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat mencegah munculnya gejala suatu penyakit. Tiga masalah kesehatan penting diantaranya bertambahnya penyakit tidak menular, penyakit infeksi dan kemunculan penyakit yang seharusnya sudah berhasil diatasi. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan di laboratorium milik pemerintah maupun swasta, atau pemeriksaan secara gratis yang dilakukan oleh institusi pendidikan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemeriksaan dapat berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah (Mukaromah dkk., 2020). Tekanan darah adalah kekuatan yang diperlukan darah untuk mengalir melalui pembuluh darah dan beredar ke seluruh tubuh manusia; peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi homeostasis pada arteri, arteriol, kapiler dan sistem vena sehingga terjadi aliran darah yang terus menerus. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, di Indonesia prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,1%, angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan riskesdas 2013 yang menyampaikan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas adalah 25,8%. Kolesterol adalah lemak berwarna kekuningan yang diproduksi oleh tubuh terutama di dalam hati. Tubuh menggunakan kolesterol untuk membuat garam empedu yang membantu usus menyerap lemak. Fungsi kolesterol adalah sebagai zat esensial untuk membran sel tubuh, bahan pokok pembentukan garam empedu yang sangat diperlukan untuk pencernaan makanan dan bahan baku untuk pembentukan hormon steroid, misalnya progesteron (Mukaromah dkk., 2020).

Asam urat merupakan produk atau hasil akhir dari metabolisme purin dan berbentuk kristal. Purin merupakan salah satu komponen asam nukleat yang terdapat didalam inti sel tubuh (Mukaromah, 2020). Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan. DM merupakan penyakit metabolik dengan hiperglikemia kronik yang disebabkan oleh metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang kurang. Hiperglikemia diakibatkan oleh kerusakan sekresi atau terganggunya kerjahormon insulin. DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kegagalan berbagai organ dan jaringan seperti mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (WHO, 2016). Kematian yang disebabkan penyakit Diabetes Melitus (DM) merupakan urutan ke-6 di dunia dan prevalensinya terus meningkat (Kemenkes RI, 2013) dan tahun 2015 terdapat 415 juta orang dewasa menderita DM (International Diabetes Federation, 2015).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024 di Asrama Haji Medan. Metode pemeriksaan kesehatan yang digunakan yaitu *Point of Care Testing* (POCT). Sampel berupa darah responden yang berjumlah 36 orang, terdiri dari perempuan dan laki laki dewasa serta lanjut usia. Responden dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan yang datang, diminta untuk mengisi daftar registrasi terlebih dahulu, lalu responden diberikan nomor antrian dan lembar untuk pencatatan hasil pemeriksaan. Kemudian responden satu persatu diarahkan menuju pos- pos pemeriksaan kesehatan sesuai dengan nomor antrian. Terdapat 3 pos kesehatan yang terdiri dari pos anamnesis masalah, pengukuran antropometri, pengukuran tekanan darah, pos pemeriksaan gula darah, asam urat, pos edukasi hasil pemeriksaan kesehatan. Setiap responden yang telah menyelesaikan pemeriksaan kesehatan akan mendapat obat yang sesuai dengan masalah kesehatannya dan bingkisan dari panitia. Kegiatan pemeriksaan kesehatan menggunakan alat berupa tensimeter, stick GCU (*Glucosa, cholesterol, uric acid*) *Easy Touch auto click*, tissue, bolpoint, lancetpen/lancet, *alcohol*

swab, sarung tangan, dan lembar data hasil pemeriksaan kesehatan. Teknik pengumpulan data adalah data responden yang melakukan pemeriksaan kesehatan dan dijelaskan secara deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kesehatan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2024 di Asrama Haji Medan Edisi Ke 7. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini melibatkan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengetahui kondisi kesehatan terkini, terutama pada masyarakat yang memiliki tekanan darah, kadar kolesterol, asam urat dan glukosa darah diluar rentang normal. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan melakukan registrasi/pendaftaran terlebih dahulu guna mendata jumlah, nama, alamat dan nomor handphone responden yang melakukan pengecekan kesehatan. Kemudian responden secara bergiliran mulai dilakukan pengecekan mulai dari tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah. Pengecekan tekanan darah dilakukan dengan menggunakan tensimeter digital sedangkan kadar kolesterol, asam urat, dan glukosa darah menggunakan stick GCU Autocheck dimana jari responden dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan alcohol swab, setelah kering kemudian jari dilukai dengan lancet dan darah yang keluar di teteskan pada stick yang terhubung dengan alat GCU autocheck. Hasil pemeriksaan yang muncul pada layar alat kemudian di catat pada lembar pemeriksaan. Selanjutnya dijelaskan kepada responden bagaimana hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dan apa saja yang harus dilakukan jika tekanan darah / kolesterol / asam urat / glukosa darah yang diukur berada diluar rentang normal guna mencegah/menghindari munculnya penyakit yang tidak diinginkan dan guna memperbaiki kualitas kesehatan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Pemeriksaan kesehatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki peran penting agar masyarakat lebih sadar akan kualitas kesehatan yang dimiliki. Tidak sedikit masyarakat yang tidak menyadari manfaat dari pemeriksaan kesehatan rutin sehingga dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat akan hal-hal apa saja yang harus dilakukan guna menjaga kondisi tubuh tetap sehat.



Gambar 1.

Dokumentasi PkM Pemeriksaan Kesehatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah, Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol) Masyarakat di Asrama Haji Medan Edisi Ke 7 yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mencegah/menghindari munculnya penyakit yang tidak diinginkan dan guna memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik lagi. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa diucapkan untuk semua warga yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorland WA. Newman. (2015). Kamus kedokteran dorland. Edisi ke-29. Jakarta: EGC International
- Diabetes Federation. (2015). IDF Diabetes Atlas – 7th Edition. Belgium.
- Kemenkes RI. (2009). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Mukaromah, A.H., Putri, G.S.A., Wijanarko, N.Q. dan Sya'diah, P.R.H. (2020). Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol, dan Asam Urat pada Masyarakat Peserta Car Free Day di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*. Volume 2, edisi 2. Hal: 133-138
- World Health Organization. (2016). Global Report On Diabetes. WHO Library Cataloguing-in Publication Data